



KAUR

MINGGU , 23 JULI 2023

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

2 Minggu Hitung KN Dugaan Korupsi BOK

Plt Bupati Serahkan Pengusutan ke Jaksa

KAUR - Proses penyidikan dugaan penyalahgunaan dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) tahun anggaran 2022 di Kabupaten Kaur terus bergulir.

Saat ini, pihak Kejaksaan Negeri (Kejari) Kaur telah memberikan dokumen yang disita pada saat penggeledahan beberapa waktu lalu ke Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Bengkulu.



Dokumen itu akan menjadi salah satu bahan perhitungan kerugian Negara dalam kasus ini.

"Saat ini, sedang dilakukan penghitungan kerugian negara oleh BPK," kata Kajari Kaur Muhammad Yunus, SH, MH, Sabtu (22/7).

Proses penghitungan kerugian negara ini nanti, diperkirakan akan memakan waktu hingga 2 Minggu. Maka dari itu, pihak Kejari belum dapat memberikan keterangan lebih lanjut mengenai progres penyidikan dana BOK yang dilakukan oleh Kejari.

"Tunggu dulu, nanti kalau sudah selesai semuanya akan langsung kita informasikan," singkatnya.

Sebelumnya, Kejari Kaur telah selesai melakukan pemeriksaan terhadap 58 saksi. Mulai dari pihak Dinkes Kaur, hingga setiap penanggung jawab dana BOK di setiap Puskesmas telah dilakukan pemeriksaan.

Sementara itu, Plt Bupati Kaur Herlian Muchrim, ST ketika diminta tanggapan mengenai dugaan penyalahgunaan dana BOK tahun anggaran 2022 tersebut menyerahkan semuanya ke pihak Kejari Kaur. Agar, penyidikan dapat dilakukan sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

"Kita harapkan tetap tegas dan humanis, jadi kita tunggu saja tindakan lanjut dari pihak Kejari. Selain itu, Kejari juga telah meminta dokumen dari seluruh Puskesmas Kabupaten Kaur yang berkaitan dengan penyaluran dana BOK tahun anggaran 2022 tersebut.

Bahkan Kejari, juga telah menggeledah kantor Dinkes Kabupaten Kaur juga untuk mengamankan dokumen yang berkaitan dengan dana BOK tersebut.

"Semua bukti sudah kita kumpulkan, tapi masih harus melalui beberapa proses lagi. Kita minta dukungannya saja dengan masyarakat semoga penyelidikan ini dapat berjalan sesuai dengan undang-undang yang berlaku nantinya," pungkas Kajari.

Saya harapkan semua permasalahan itu, tetap ada jalan keluarnya," tukas Plt Bupati.

Di sisi lain, anggota DPRD Kabupaten Kaur juga turut menyoroti dugaan penyalahgunaan dana BOK tersebut. Dewan Kabupaten Kaur, dengan menegaskan agar pihak Kejari benar-benar serius dalam menangani kasus dugaan penyalahgunaan dana BOK tersebut.

"Kita tentu saja sangat mendukung penyelidikan yang dilakukan pihak Kejari. Usut sampai tuntas, jangan sampai para koruptor berleumpang bebas di Kabupaten Kaur," tegas Ketua DPRD Kabupaten Kaur Diana Tulaini. (cil)